

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis biaya, penerimaan, dan pendapatan usaha ayam ras petelur di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Struktur biaya produksi beragam antar peternak, total biaya produksi tahunan menunjukkan variasi yang cukup besar, dipengaruhi oleh skala populasi ayam serta perbedaan dalam penggunaan pakan, obat-obatan, tenaga kerja, dan biaya penyusutan. Peternak dengan populasi besar memiliki total biaya lebih tinggi dalam nilai nominal, namun efisiensi biaya per ekor cenderung lebih baik dibanding peternak kecil.
- b) Analisis pendapatan ini menguatkan bahwa skala usaha dan efisiensi pengolahan biaya merupakan faktor kunci dalam meningkatkan keuntungan. Meski demikian, seluruh peternak baik berskala kecil, menengah, maupun besar tetap mampu memperoleh pendapatan yang positif.
- c) Usaha ternak ayam ras petelur di Desa Tlekung Kota Batu memiliki prospek finansial yang baik dan dapat memberikan kontribusi ekonomi yang stabil apabila dikelola dengan strategi produksi dan pengendalian biaya yang tepat.
- d) Skala Usaha Berpengaruh Signifikan terhadap keuntungan. Peternak dengan skala besar umumnya memiliki tingkat efisiensi biaya lebih tinggi sehingga mampu menghasilkan pendapatan yang jauh lebih besar. Namun, peternak kecil pun tetap menunjukkan profitabilitas yang baik apabila menerapkan manajemen pakan, kesehatan ayam, dan pengendalian biaya yang tepat.

5.2 Saran

Sebaiknya peternak ayam petelur Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu perlu meningkatkan manajemen pemeliharaan ayam petelur terutama dalam pemeliharaan kesehatan ayam agar mengurangi stres yang berlebihan pada peternak sehingga berdampak pada menurunnya produksi telur, yang secara langsung dapat meningkatkan pendapatan yang lebih banyak lagi.